

## ABSTRAK

Perbankan baik konvensional maupun syariah dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari risiko. Akan tetapi risiko dalam perbankan dapat diminimalisir dengan cara menganalisis risiko tersebut menggunakan rasio-rasio yang sesuai tujuannya. Risiko dalam kemampuan bank menghasilkan laba misalnya dapat dideteksi menggunakan rasio rentabilitas. Pada penelitian yang berjudul Analisis Risiko Berdasarkan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mini Syariah (BMS) UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2012-2013 ini akan menganalisis permasalahan berikut: 1. Bagaimana rasio rentabilitas laporan keuangan BMS Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2012-2013?; 2. Bagaimana analisis risiko terhadap rasio rentabilitas di BMS UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2012-2013?

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan studi kasus terhadap analisis risiko Bank Mini Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ditinjau dari rasio rentabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan rasio rentabilitas untuk perbankan syariah yang tentunya berbeda dengan rasio bank konvensional.

Hasil penelitian yang dicerminkan oleh rasio utama, *Net Operating Margin* (NOM) berada di peringkat ke lima yang menunjukkan kemampuan BMS dalam menghasilkan laba menggunakan aset produktif sebesar 0,34% pada tahun 2012. Pada tahun 2013 kemampuan BMS dalam menghasilkan laba meningkat tidak terlalu signifikan sebesar 0,35%. Perkembangan NOM ini mengindikasikan bahwa kemampuan BMS dalam menghasilkan laba tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya.

Peningkatan rasio NOM yang terjadi tetap harus diimbangi dengan peningkatan kinerjanya dari rasio permodalan sehingga diharapkan dapat memperbaiki sistem permodalannya. Dengan cara meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas aset produktif yang dimiliki.